

SKRIPSI

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VII DI SMP IT BUSTANUL ULUM**

Oleh:

**NIMAS AYU FATIAH NURZANAH
NPM: 1901061025**



**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VII DI SMP IT BUSTANUL ULUM**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NIMAS AYU FATIAH NURZANAH
NPM: 1901061025**

Pembimbing: Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.

**Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447/2025 M**

NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Juri Siwo Lampung
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nimas Ayu Fatimah Nurzanah
NPM : 1901061025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Yang berjudul : HUBUNGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS VII DI SMP IT
BUSTANUL ULUM

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi Tadris Matematika

Juitaning Mustika, M.Pd.
NIP. 19910720 101903 2 017

Metro, 11 Desember 2025
Dosen Pembimbing

Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.
NIP. 19940113 202012 2 025

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA
TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS VII DI SMP IT
BUSTANUL ULUM
Nama : NIMAS AYU FATIHAH NURZANAH
NPM : 1901061025
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 11 Desember 2025
Dosen Pembimbing



Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.
NIP. 19940113 202012 2 025

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B - 0340/Un 36.1/ 0/PP.009 /01/2026.

Skrripsi dengan judul: HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMP IT BUSTANUL ULUM, yang disusun oleh: Nimas Ayu Fatimah Nurzanah, NPM: 1901061025 Program Studi: Tadris Matematika telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 18 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.

Penguji II : Endah Wulantina, M.Pd..

Penguji III : Nur Indah Rahmawati, M.Pd..

Penguji IV : Dedi Satriawan, M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 198006072003122003

ABSTRAK

HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMP IT BUSTANUL ULUM

Oleh:

NIMAS AYU FATIAH NURZANAH

Hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP IT Bustanul Ulum belum mencapai tingkat optimal. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan permasalahan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari kesulitan siswa memahami konsep dasar, rendahnya keaktifan dalam pembelajaran, serta anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP IT Bustanul Ulum.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP IT Bustanul Ulum yang berjumlah 163 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik random sampling dan diperoleh 27 siswa kelas VII A sebagai responden. Data minat belajar dikumpulkan melalui angket skala Likert yang mencakup indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) matematika semester genap tahun ajaran 2025/2026. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 81,59, dan hasil belajar matematika juga berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 76,07. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,980 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh. Penelitian ini merekomendasikan agar guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Minat Belajar.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING INTEREST AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF SEVENTH GRADE STUDENTS AT SMP IT BUSTANUL ULUM

By:

NIMAS AYU FATIAH NURZANAH

The mathematics learning outcomes of seventh-grade students at SMP IT Bustanul Ulum have not reached an optimal level. This condition is suspected to be related to issues with students' learning interest. This is evident from students' difficulties in understanding basic concepts, low engagement in learning activities, and the prevailing perception that mathematics is a difficult subject. Therefore, this research aims to determine the relationship between learning interest and mathematics learning outcomes of seventh-grade students at SMP IT Bustanul Ulum.

This study employs a quantitative method with an associative approach. The research population consisted of all 163 seventh-grade students at SMP IT Bustanul Ulum. The research sample was determined using random sampling technique, resulting in 27 students from class VII A as respondents. Data on learning interest were collected through a Likert-scale questionnaire measuring indicators of enjoyment, interest, attention, and student involvement. Meanwhile, data on learning outcomes were obtained from the Mid-Semester Assessment (Penilaian Tengah Semester or PTS) scores for mathematics in the even semester of the 2025/2026 academic year. The data were analyzed using descriptive statistics and the Pearson correlation test.

The results show that students' learning interest falls into the moderate category, with an average score of 81.59, and mathematics learning outcomes are also in the moderate category, with an average score of 76.07. The Pearson correlation test yielded a correlation coefficient of 0.980 with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). This indicates a very strong and significant positive relationship between learning interest and mathematics learning outcomes. The higher the students' learning interest, the higher their mathematics learning outcomes. This study recommends that teachers use more varied and engaging teaching methods to enhance learning interest, schools create a supportive learning environment, and students become more active and independent in the mathematics learning process.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Learning Interest,

ORISINILITAS PENELITIAN

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIMAS AYU FATIHAH NURZANAH

NPM : 1901061025

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2025
Yang Menyatakan



Nimas Ayu Fatimah Nurzanah
NPM. 1901061025

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا
تَعْلَمُونَ

Artinya: “... Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”.

(QS. Al-Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur yang tak terhingga Peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, karunia, dan kekuatan luar biasa yang telah membersamai setiap perjuangan, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini, yang merupakan penutup dari sebuah perjalanan panjang, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan secara istimewa kepada:

1. Pahlawan Hidupku: Ayahanda Edi Sudrajad dan Ibunda Nanik Sunarmi Terima kasih telah menjadi rumah dan pelabuhan paling aman di dunia. Tidak ada kata yang mampu mewakili betapa besarnya pengorbanan, cinta kasih, dan untaian doa tulus yang selalu kalian panjatkan. Skripsi ini adalah wujud bakti dan hadiah kecil untuk Ayah dan Ibu, yang mengajarkan arti ketangguhan, kesabaran, dan keikhlasan. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kebahagiaan abadi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan berkat beserta hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah salah satu tugas akhir dalam menuntaskan studi serta merupakan syarat mendapatkan gelar Strata satu (S1) di Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Metro.

Selama proses pembuatan skripsi ini peneliti memperoleh dukungan, dorongan serta arahan banyak pihak oleh sebabnya pada kesempatan ini peneliti menghaturkan terimakasih sebesar-besarnya pada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Metro.
3. Ibu Juitaning Mustika, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Tadris Matematika Fakultas dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Metro.
4. Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd., selaku Pembimbing atas segala petunjuk dan arahnya selama ini.
5. Bapak Rajudin, S.Pd., selaku guru matematika di SMP IT Bustanul Ulum.
6. Bapak serta Ibu Dosen maupun Tenaga Kependidikan beserta karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Metro.

7. Kepada Sahabat-sahabatku: Rey, Sasa, dan Memei Terima kasih telah menjadi sistem pendukung terbaik. Kalian adalah tempatku berbagi keluh kesah, menemukan solusi, dan tertawa lepas dari beban skripsi. Persahabatan kalian adalah anugerah yang tak ternilai.

Peneliti menyadari bahwasanya skripsi masih jauh dari kesempurnaan, dengan demikian kritik beserta saran membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini mampu berkontribusi baik pada peneliti khususnya, serta juga para pembaca lainnya.

Metro, Januari 2026
Penulis



Nimas Ayu Fatihah N.
NPM. 1901061025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Minat Belajar	10
1. Pengertian Minat Belajar Matematika	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	13
3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika.....	14
4. Indikator Minat Belajar.....	15
B. Hasil Belajar Matematika	17
1. Pengertian Hasil Belajar Matematika	17
2. Aspek-aspek Hasil Belajar.....	19
C. Keterkaitan Antar Variabel	20
D. Kerangka Berpikir.....	21
E. Hipotesis Penelitian	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
1. Populasi.....	24
2. Sampel	25

3. Teknik Sampling.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Angket.....	27
2. Dokumentasi	28
E. Instrumen Penelitian	29
1. Instrumen Minat Belajar	29
a. Kisi-Kisi Instrumen	29
b. Penghitungan Skor.....	29
2. Instrumen Hasil Belajar	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
1. Statistik Deskriptif	30
2. Uji Asumsi Prasyarat	31
a. Uji Normalitas	31
b. Uji Homogenitas	32
3. Uji Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
a. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar (X)	40
b. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)	40
3. Uji Asumsi Prasyarat	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Homogenitas	42
4. Uji Hipotesis	43
B. Pembahasan.....	44
1. Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum.....	44
2. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum.....	46
3. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum.....	48
BAB IV PENUTUP	51
A. Simpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

1.1	Penelitian Relevan	7
3.1	Sebaran Anggota Populasi Siswa Kelas VII.....	25
3.2	Pensekoran Hasil Angket Siswa	28
3.3	Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa	29
3.4	Pedoman Skor Dalam Skala Likert	30
3.5	Nilai Koefisien Korelasi Siswa.....	34
4.1	Deskriptif Data Variabel Penelitian.....	39
4.2	Deskriptif Data Variabel Minat Belajar.....	40
4.3	Deskriptif Data Variabel Hasil Belajar Matematika.....	41
4.4	Hasil Uji Normalitas	42
4.5	Hasil Uji Normalitas	42
4.6	Hasil Uji Korelasi Pearson.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Surat-Surat Penelitian	57
2.	Kuesioner Minat Belajar	64
3.	Data Hasil Kuesioner Minat Belajar	67
4.	Data Hasil Belajar Matematika Siswa	68
5.	Rekapitulasi Data Penelitian	69
6.	Deskriptif Statistik	70
7.	Uji Normalitas	71
8.	Uji Homogenitas	73
9.	Uji Korelasi	74
10.	Dokumentasi Foto	75
11.	Riwayat Hidup	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama dalam pengembangan potensi manusia. Sebagai makhluk yang memiliki akal dan budi, manusia memiliki kecenderungan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan. Dalam prosesnya, pendidikan tidak hanya menjadi media pewarisan nilai-nilai kemanusiaan, tetapi juga sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian individu. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan mendasar dalam setiap fase peradaban manusia dan dipandang penting oleh seluruh bangsa yang beradab, meskipun dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh latar belakang budaya dan filsafat masing-masing.¹

Hampir semua bangsa dan negara memiliki pandangan yang sama bahwa pendidikan sangat penting, meskipun dengan latar belakang dan cara pandang yang berbeda dalam menilai urgensinya.² Pendidikan memainkan peran dalam mengembangkan potensi dasar manusia agar menjadi nyata, sejalan dengan kodrat manusia yang memainkan peranan rangkap dalam kehidupan baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat³ dan seiring perkembangan zaman serta tuntutan sosial, konsep pendidikan terus mengalami penyesuaian.

¹ Syofnidah Ifrianti dan Abdul Azis, "Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji", *Jurnal Terampil* 4, No. 1 (2015): 1.

² Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2013), 1-2.

³ Syafril dan Zelhendri, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 25-26.

Namun, esensinya tetap bertujuan untuk mencetak manusia yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.⁴

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang melibatkan berbagai komponen seperti guru, siswa, materi, media dan metode pembelajaran atau pola penyampaian bahan ajar.⁵ Belajar sendiri merupakan hasil dari penguasaan ilmu yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus dicapai oleh siswa selama belajar di sekolah.⁶ Dalam proses belajar mengajar siswa memperoleh pengetahuan, nilai-nilai keteladanan, serta keterampilan yang berguna dalam menghadapi permasalahan hidup. Proses belajar mengajar akan ini akan berjalan efektif jika siswa memiliki kesiapan untuk belajar dan guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pemberdayaan seluruh potensi siswa.

Hasil belajar adalah muara dari kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar mencerminkan pencapaian atau prestasi siswa setelah menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Hasil ini meliputi ranah kognitif yang menunjukkan

⁴ Nur Ayni Adini, *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 1-2.

⁵ Chairul Anwar, *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), 218.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 184.

penguasaan materi pelajaran yang diukur dengan tes, ranah psikomotor yang menunjukkan kemampuan siswa dalam menerapkan atau mempraktikkan pengetahuan secara nyata, dan ranah afektif yang mencerminkan kemampuan siswa mengaplikasikan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan hasil belajar ini, satu diantaranya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran cenderung menunjukkan sikap aktif, antusias, dan memiliki dorongan untuk terus belajar. Sebaliknya, siswa yang tidak berminat akan merasa bosan, kurang termotivasi, dan cenderung enggan mengikuti proses pembelajaran. Artinya, minat atau pandangan siswa tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar dan setiap siswa mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar.⁷ Oleh karena itu, minat belajar menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah adalah matematika. Matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada

⁷ Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 20-21.

matematika terapan. Matematika menuntut kemampuan penalaran yang tinggi dan lebih banyak berorientasi pada rasio dibandingkan observasi.⁸

Terkait dengan pembelajaran matematika, pada siswa SMP IT Bustanul Ulum khususnya di kelas VII masih masih menghadapi berbagai tantangan yang berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, terlihat bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika. Hal ini terlihat dari ekspresi kebingungan yang muncul ketika guru menjelaskan materi, serta dari banyaknya siswa yang tidak mampu menyelesaikan latihan soal secara mandiri. Suasana kelas pun tampak kurang hidup, hanya sedikit siswa yang aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru. Tidak hanya itu, motivasi belajar secara umum juga masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa terlihat pasif selama pembelajaran, dan kurang memiliki inisiatif untuk mencari tahu lebih jauh mengenai materi yang diajarkan. Kebiasaan membaca yang lemah turut memperparah keadaan, karena siswa cenderung enggan membuka buku pelajaran atau mencari referensi tambahan di luar kelas.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih belum menunjukkan perkembangan yang signifikan. Banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Guru juga mengamati bahwa kurangnya antusiasme dan keterlibatan siswa selama pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya pencapaian akademik mereka.

⁸ Rahmy Zulmaulida Ernawati et al., *Problematika Pembelajaran Matematika* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 10-12.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Guru cenderung memberikan tugas tanpa disertai penjelasan yang mendalam atau pendekatan yang variatif, sehingga siswa cepat merasa bosan dan sulit memahami materi. Ketika siswa tidak merasa tertarik terhadap pelajaran, maka minat serta motivasi belajar pun menurun, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Lebih lanjut, siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Pandangan seperti ini menjadi penghambat dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mampu membangkitkan minat belajar siswa. Minat yang tinggi akan mendorong rasa ingin tahu dan kesenangan dalam belajar, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, jika materi dan metode pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka hasil belajar pun tidak akan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum” guna mengetahui sejauh mana pengaruh minat belajar terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan terhadap latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, ditemukan permasalahan berikut :

1. Siswa kesulitan memahami pelajaran matematika.

2. Keinginan belajar siswa rendah pada matematika.
3. Dorongan belajar siswa masih kurang.
4. Minat baca peserta didik masih rendah.
5. Hasil matematika siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum masih belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu meneliti hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta kontribusi didunia pendidikan yang ditinjau dari berbagai aspek, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi instansi yang bersangkutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya yang berkaitan dengan minat belajar.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa untuk lebih memahami dirinya sendiri, terutama berkaitan dengan minat belajar matematika.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam melaksanakan penelitian terutama mengenai hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan minat belajar yang sudah dilakukan, yaitu:

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Peneliti Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian yang berjudul: Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8	Menerapkan minat belajar matematika	Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah prestasi belajar matematika, dari segi subyek, teknik pengumpulan data, tempat dan hasil yang diperoleh.

No	Peneliti Relevan	Persamaan	Perbedaan
	Palopo. ⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo.		
2.	Penelitian yang berjudul: Analisis Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika di SMK Negeri 1 Sogaeadu Tahun Pelajaran 2021/2022. ¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar matematika di SMK Negeri 1 Sogaeadu serta mendeskripsikan faktor yang memengaruhi minat belajar siswa.	Menerapkan minat dan hasil belajar matematika	Mengukur prestasi belajar matematika siswa SMK, sedangkan peneliti mengukur hasil belajar siswa SMP.
3.	Penelitian yang berjudul: Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano ¹¹ . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX di MTs Nurul Yaqin Tondano.	Menerapkan minat dan hasil belajar matematika	Analisis menggunakan regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh (bukan hanya korelasi), sedangkan penelitian peneliti menggunakan korelasi Pearson.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya adalah lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SMP IT Bustanul Ulum Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Selanjutnya adalah indikator dari variabel penelitian, landasan peneliti untuk

⁹ Zulkifli Tallesang, "Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo", *Skripsi* (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020).

¹⁰ Iman Saro Ndaha, "Analisis Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika di SMK Negeri 1 Sogaeadu Tahun Pelajaran 2021/2022", *Skripsi* (Nias: Universitas Nias, 2022).

¹¹ Muhamad Aghi Ladiku, "Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano", *Skripsi* (Manado: Universitas Negeri Manado, 2025).

mengukur minat belajar siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum, indikatornya yaitu: (1) perasaan senang; (2) keterlibatan siswa; (3) ketertarikan; (4) perhatian siswa. Adapun landasan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa terutama hasil belajar matematika yaitu menggunakan hasil belajar ranah kognitif yaitu pada rata-rata nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika semester genap tahun pelajaran 2025/2026 siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Motivasi adalah pendorong atau penerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan yang diinginkan bila bebas memilih. Dengan demikian bahwa minat menjadi sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Minat juga diartikan sebagai berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan; orang yang menaruh minat pada sesuatu; memperhatikan.¹² Artinya minat adalah seseorang yang memiliki keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.

Minat merupakan pilihan terhadap bentuk-bentuk tertentu dari suatu aktivitas ketika seorang tidak berada dalam tekanan dari luar dirinya. Minat merupakan pilihan seseorang dari suatu aktivitas yang diinginkannya tanpa adanya sebuah tekanan dari luar dirinya. Pengertian dari minat adalah sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkit perasaan ingin tahu, perhatian dan memberi kesenangan. Jika dikaitkan dengan belajar siswa, pada diri setiap siswa terdapat kekuatan mental yang dapat menggerakkan untuk belajar. Saat siswa belajar, siswa didorong oleh

¹² Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

kekuatan mentalnya.¹³ Kekuatan mental ini berupa keinginan, perhatian, kemauan, dan cita-cita yang disebut minat. Pada pengertian lain disebutkan bahwa minat adalah pendorong yang dapat membentuk perhatian terhadap orang lain atau obyek lain. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁴

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut: *"Interest is persistingtendency to pay attention to and enjoy some activity or content"*.¹⁵ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat ialah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat adalah suatu yang sangat

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 45.

¹⁴ Zidni Nuris Yuhbaba, M. Elyas Arif Budiman dan Wahyi Sholihah Erdah Suswati, "Kesehatan Mental Pada Remaja Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Wilayah Urban Dan Rural Kabupaten Jember", *Profesional Health Journal* 11, No. 2 (2023): 198.

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar.*, 4

penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha untuk mencapai tujuannya.

Berkaitan dengan matematika, minat belajar matematika adalah kecenderungan siswa untuk merasa senang, tertarik, dan terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran matematika, yang ditunjukkan melalui perhatian, keinginan memahami konsep, serta kesediaan menyelesaikan masalah matematika¹⁶. Minat belajar matematika Juga diartikan sebagai dorongan internal yang membuat siswa tertarik dan terdorong untuk mengikuti pembelajaran matematika secara aktif dan berkesinambungan¹⁷.

Minat belajar matematika merupakan sikap positif siswa terhadap matematika yang ditandai dengan rasa senang, perhatian, dan kesediaan untuk mempelajari serta mengerjakan soal-soal matematika¹⁸. Artinya, minat belajar matematika sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar matematika itu sendiri, termasuk metode mengajar guru dan tingkat kesulitan materi

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa minat belajar matematika merupakan sikap dan kecenderungan siswa terhadap aktivitas belajar matematika yang ditunjukkan melalui melalui partisipasi, perhatian, keaktifan dan keantusiasan dalam belajar matematika. Minat

¹⁶ Nyimas Aisyah, Somakim dan Purwoko. *Pengembangan Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), 37.

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 46.

¹⁸ Nopitasari, "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing di SMP Negeri 55 Palembang", Skripsi (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017)

belajar matematika berperan penting dalam meningkatkan ketekunan, pemahaman konsep, dan hasil belajar matematika siswa.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat tidak muncul dengan sendirinya banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap sesuatu. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang siswa, seperti senang dan aktif saat mengikuti proses pembelajaran dengan keinginan sendiri tanpa ada dorongan dari orang lain. Faktor eksternal merupakan faktor yang dipengaruhi dari luar diri siswa misal faktor dari dukungan orang tua, dan lingkungan sekitar.¹⁹

Faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu²⁰:

a. Faktor Instrinsik

Faktor instrinsik yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar meliputi perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar,

¹⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 270-271.

²⁰ Erwin Widiaworo, *Masalah-masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya* (Yogyakarta: Araska, 2017), 20-21.

meliputi pujian, hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri tauladan orang tua dan cara mengajar guru.

3. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Hal-hal yang berhubungan dengan minat dalam pembelajaran matematika dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya²¹:

- a. Dalam belajar diusahakan siswa dapat memusatkan perhatiannya pada materi yang dipelajari.
- b. Menghindari segala sesuatu yang mengganggu perhatian siswa, seperti sikap guru yang tidak tenang, suasana di kelas serta di luar kelas dan sebagainya.
- c. Meningkatkan bahan pembelajaran matematika untuk menarik perhatian siswa.
- d. menyesuaikan materi pelajaran matematika dengan kebutuhan siswa dan dibawa dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan kehidupan siswa.
- e. Menggunakan metode dan media pembelajaran matematika yang bervariasi.
- f. Menghubungkan materi pelajaran matematika yang disajikan dengan pengetahuan-pengetahuan yang telah dimiliki, serta dengan bahan atau materi pelajaran lain.
- g. Memberikan kesempatan atau waktu secukupnya kepada siswa untuk melakukan penyesuaian diri.

²¹ Fakhurrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif", *Jurnal at-Tafkir* 11, No. 1 (2018): 86.

- h. Mengusahakan supaya siswa tidak menjadi lelah dalam melakukan sesuatu sehingga membuat mereka jenuh dengan pelajaran.

Terdapat tiga upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar yaitu²²:

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan, misalnya kebutuhan untuk menghargai, keindahan, untuk mendapatkan penghargaan, dan sebagainya.
- b. Menghubungkannya dengan pengalaman-pengalaman yang terdahulu.
- c. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik, karena hasil belajar yang baik akan menimbulkan rasa puas.

4. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar adalah perasaan senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran mau belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.²³ Beberapa indikator minat belajar merupakan perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.²⁴

Berdasarkan pendapat tersebut pada penelitian ini menggunakan indikator minat belajar yaitu:

²² Maria Theresia Hery, "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif", *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)* 1, No.1 2015): 3-4.

²³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 67.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar.*, 5

a. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang pada pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya yaitu perasaan senang mengikuti pelajaran, tidak ada merasa bosan, serta hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang itu senang serta tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Misalnya yaitu aktif pada saat diskusi, aktif saat bertanya, serta aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan

Ketertarikan berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang pada kegiatan itu sendiri. Misalnya sangat antusias saat mengikuti pelajaran, dan tidak menunda tugas yang diberikan oleh guru.

d. Perhatian Siswa

Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa yaitu konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

B. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan peningkatan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar secara kuantitatif dan kualitatif sebagai prestasi belajar yang dicapai siswa setelah pembelajaran.²⁵ Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Jadi hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam tingkah laku dan secara khusus pengetahuannya.²⁶ Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa kemampuan-kemampuan tertentu sehingga terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri siswa.

Setelah memahami pengertian dari hasil belajar, selanjutnya perlu dipahami juga terkait dengan matematika. Matematika adalah cara berfikir logis yang dipresentasikan dalam bilangan, ruang, dan bentuk dengan

²⁵ Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 01, No. 02 (2021): 7-8.

²⁶ Dirgantara Wicaksono dan Iswan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten", *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD* 3, No. 2 (2019): 115.

aturan yang telah ada dan tidak dapat dilepaskan dari aktivitas manusia. Matematika adalah simbol ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma, dan akhirnya ke dalil.²⁷

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, siswa akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika juga dipandang sebagai dari tiga dasar yang membagi ilmu pengetahuan menjadi ilmu pengetahuan fisik, matematika dan teologi. Matematika didasarkan atas kenyataan yang dialami, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen, observasi dan abstraksi.²⁸ Dengan demikian, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang ada pada semua jenjang pendidikan yang eksak dan tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari, dengan belajar matematika kemampuan bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif menjadi terlatih.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah seseorang melakukan kegiatan belajar matematika baik pada aspek pengetahuan,

²⁷ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 6, No. 1 (2016): 38.

²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2013), 67.

sikap, maupun keterampilannya yang dapat diukur dan diamat sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Pada penelitian ini, hasil belajar matematika yang dimaksud adalah hasil belajar matematika pada aspek kognitif.

2. Aspek-aspek Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup berbagai aspek kemampuan yang tidak hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Secara umum, aspek hasil belajar dibedakan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik²⁹.

a. Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Aspek kognitif (pengetahuan) mencakup tentang kecakapan pengetahuan, kecakapan pemahaman, kecakapan penerapan, kecakapan penguraian, dan kecakapan penilaian.

b. Aspek Afektif (Sikap),

Aspek afektif (sikap) mencakup tentang kecakapan menerima rangsangan, kecakapan merespon rangsangan, kecakapan menilai sesuatu, dan kecakapan mengorganisasi nilai.

c. Aspek Psikomotorik (Keterampilan).

Pada aspek ini banyak terjadi proses peniruan tingkah laku, misalnya siswa meniru tingkah laku gurunya, kemudian secara

²⁹ Ahdar Djamaluddin dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019), 6-7.

bertahap mampu menggunakan tingkah laku itu secara tepat dan berurutan.

Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan akademik siswa dalam memahami materi, tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan yang berkembang selama proses pembelajaran. Ketiga aspek hasil belajar tersebut saling berkaitan dan bersama-sama menunjukkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

C. Keterkaitan Antar Variabel

Minat belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar, hal tersebut terjadi karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari dalam proses pembelajaran sesuai dengan minat siswa akan mengakibatkan siswa belajar dengan baik. Sebaliknya, apabila siswa belajar tanpa ada minat dalam dirinya, siswa tidak akan memiliki kepuasan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh akan rendah. Dalam kaitannya dengan belajar, minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Sehingga dalam praktiknya, minat dalam diri siswa memiliki keterkaitan dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya dalam belajar.

Dengan demikian minat belajar merupakan satu diantara faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar terjadi akibat adanya minat belajar dalam diri siswa. Apabila siswa menyukai dan tetap memperhatikan

dalam proses pembelajaran seperti halnya dalam proses pembelajaran matematika rasa ingin tahu mereka terhadap proses pembelajaran akan meningkat, sehingga akan menumbuhkan minat belajar mereka. Tingginya minat belajar yang ada dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajarnya rendah, hasil belajar yang akan diperoleh juga akan rendah. Sehingga, terlihat bahwa adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yang akan diperoleh.

D. Kerangka Berpikir

Minat belajar merupakan satu diantara faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Hasil belajar terjadi akibat adanya minat belajar dalam diri siswa. Apabila siswa menyukai dan tetap memperhatikan dalam proses pembelajaran seperti halnya dalam proses pembelajaran matematika rasa ingin tahu mereka terhadap proses pembelajaran akan meningkat, sehingga akan menumbuhkan minat belajar mereka. Dengan tingginya minat belajar yang ada dapat menghasilkan suatu hasil belajar yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, apabila minat belajarnya rendah, hasil belajar yang akan diperoleh juga akan rendah. Sehingga, terlihat bahwa adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yang akan diperoleh.

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat belajar. Dengan adanya minat belajar matematika maka siswa akan memperhatikan saat pelajaran berlangsung dan siswa belajar dengan senang tanpa ada paksaan. Sehingga materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima. Dengan adanya

minat yang tinggi dalam diri siswa, akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum.

2. Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum.

Hasil belajar terjadi akibat adanya minat belajar dalam diri siswa, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

$$H_0: p = (0)$$

(Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum)

$$H_1: p \neq (0)$$

(ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat dipahami sebagai strategi untuk mengatur konteks penelitian agar peneliti dapat mengumpulkan data yang valid, sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Rancangan ini dibuat dengan mempertimbangkan aspek seperti waktu penelitian, sumber data, karakteristik subjek, serta cara data akan diolah dan dilaporkan³⁰.

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X (minat belajar) dengan variabel Y (hasil belajar). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (hubungan). Penelitian kuantitatif sendiri merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, tulisan, dan ungkapan yang diperoleh langsung di lapangan. Pendekatan kuantitatif dipilih agar data yang diperoleh dapat diukur secara objektif menggunakan instrumen terstandar dan dianalisis secara statistik.

Data minat belajar dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada responden, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari nilai PTS. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui besarnya

³⁰ Rusdin Tahir, *Metodologi Penelitian : Teori, Masalah dan Kebijakan* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 133.

hubungan antara minat dan hasil belajar matematika siswa di Kelas VII SMP IT Bustanul Ulum.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi berdasarkan sifat-sifat hal-hal tertentu yang dapat diamati (diamati) atau rumus deterministik yang tidak dapat membingungkan untuk diukur³¹. Definisi operasional variabel dijelaskan sebagai cara mengukur suatu variabel berdasarkan karakteristik atau sifat-sifatnya. Dengan kata lain, definisi ini merupakan langkah konkret untuk menguraikan dan menjabarkan variabel secara rinci agar dapat diukur secara jelas dan objektif. Tujuannya definisi operasional variabel yaitu untuk memperjelas makna dari setiap variabel, baik secara individual maupun dalam konteks operasional penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan.³²

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 29.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 148.

1. Minat Belajar (variabel bebas) adalah kesenangan dan ketertarikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran matematika. Diukur dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Perasaan senang siswa
 - b. Ketertarikan siswa
 - c. Perhatian siswa
 - d. Keterlibatan siswa
2. Hasil Belajar (variabel terikat), adalah hasil belajar matematika pada aspek kognitif. Diukur dengan indikator tes Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum dengan materi:
 - a. Bilangan
 - b. Aljabar
 - c. Himpunan

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.³³ Populasi dalam penelitian merujuk pada keseluruhan kelompok atau objek yang menjadi fokus studi.

³³ *Ibid.*, 126-127

Populasi menjadi dasar penting dalam penelitian karena hasil yang diperoleh akan digeneralisasikan kepada kelompok atau objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP IT Bustanul Ulum yang terdiri dari enam kelas dengan jumlah siswa sebanyak 163 siswa.

Tabel 3.1 Sebaran Anggota Populasi Siswa Kelas VII

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	27
VII B	27
VII C	28
VII D	26
VII E	27
VII F	28
Jumlah	163

Sumber: Dokumentasi SMP IT Bustanul Ulum, 2025

Tabel 3.1 tersebut menunjukkan bahwa populasi penelitian yang merupakan siswa kelas VII SMP IT Bustanul Ulum Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah sebanyak 163 siswa yang terbagi dalam tujuh kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti³⁴. Sampel digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data dan informasi guna menganalisis karakteristik atau perilaku populasi, tanpa perlu meneliti seluruh anggota populasi tersebut. Sampel Pada Penelitian ini adalah siswa VII A dengan jumlah siswa 27.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 173.

3. Teknik Sampling

Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah salah satu teknik *probability sampling* di mana unit sampling yang dipilih bukanlah individu secara langsung, tetapi berupa *kelompok (cluster)* dari populasi. Setiap kelompok berisi populasi dengan karakteristik yang sama atau memiliki kesamaan. Dalam pendekatan ini, populasi yang besar dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang sudah ada atau dibentuk sebelumnya (*cluster*). Beberapa *cluster* kemudian dipilih secara acak, dan seluruh anggota dalam *cluster* yang terpilih (atau sub-sampel dari setiap *cluster*) menjadi bagian dari sampel penelitian.³⁵

Pada pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster sampling* ini peneliti menggunakan alat bantu undian yakni dengan membuat 6 carik kertas dimana pada masing-masing kertas tersebut bertuliskan kelas VII A sampai dengan kelas VII F. Kemudian kertas yang sudah bertuliskan kelas tersebut digulung dan dimasukkan ke dalam kaleng dan kemudian mengocok kaleng tersebut sampai keluar satu kertas. Kelas yang tertulis dalam kertas hasil pengocokan tersebut yang kemudian menjadi sampel pada penelitian. Setelah dilaksanakan pengundian maka kelas VII A dengan jumlah siswa 27 yang menjadi sampel penelitian.

³⁵ Bagus Sumargo, Budyanra, dan Robert Kurniawan. *Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2024), 249-250.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner berisikan pertanyaan yang disusun secara struktur, penggunaan data dalam penelitian kuesioner pada dasarnya didapatkan data berupa hasil jawaban dari responden.

Kuesioner terbagi menjadi dua jenis, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dari kedua jenis tersebut, peneliti menggunakan tertutup. Kuesioner tertutup adalah jenis kuesioner yang berisi pertanyaan dengan pilihan ganda³⁶.

Angket atau kuesioner ditujukan kepada siswa kelas VII SMP IT Bustanul Ulum untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Guna mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran matematika maka digunakan skala pengukuran. Dengan menggunakan skala pengukuran, peneliti dapat menghasilkan data yang kemudian akan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan

Pada penelitian ini, digunakan jenis skala pengukuran *Likert*, yaitu salah satu model skala yang umum digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, persepsi, maupun berbagai fenomena sosial lainnya³⁷. Skala *Likert* yang digunakan adalah skala dengan lima alternatif jawaban, yaitu:

³⁶ Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 21.

³⁷ Slamet Riyanto dan Winarti Setyorini. *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan SmartPLS 4.0* (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024), 18.

SS : Sangat Setuju,

S : Setuju,

KS : Kurang Setuju,

TS : Tidak Setuju,

STS: Sangat Tidak Setuju.

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penskoran Hasil Angket Siswa

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data tentang berbagai hal atau variabel. Melalui teknik dokumentasi, peneliti dapat menggali pemahaman dari sudut pandang subjek dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis dan dokumen lainnya³⁸.

Dokumentasi utamanya digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika. Selain itu, peneliti secara langsung dapat mengambil bahan dokumen yang sudah ada dan memperoleh data yang dibutuhkan, seperti data siswa, keadaan guru dan siswa, sarana, dan prasarana yang ada di sekolah SMP IT Bustanul Ulum.

³⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), 143.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Minat Belajar

a. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah tabel yang memperlihatkan hubungan antara item-item yang tertera di baris dengan item-item yang disebutkan di kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menggambarkan keterkaitan antara variabel yang diteliti, sumber data yang akan diambil, metode yang digunakan, serta instrumen yang dibuat³⁹. Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen minat belajar tersebut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa⁴⁰

NO	Indikator	Item	Jumlah
1	Perasaan senang siswa	1, 2, 3*, 4, 5*, 6, 7*	7
2	Ketertarikan siswa	8, 9, 10*,11,12	5
3	Perhatian siswa	13, 14*,15,16, 17*	5
4	Keterlibatan siswa	18,19, 20*	3
Jumlah			20

Keterangan: *pernyataan negatif

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa indikator perasaan senang memiliki 7 butir pernyataan, indikator ketertarikan siswa ada 5 butir pernyataan, indikator perhatian siswa memiliki 5 butir pernyataan dan indikator keterlibatan siswa memiliki 3 butir pernyataan.

b. Penghitungan Skor

Guna keperluan analisis kuantitatif, setiap jawaban pada item instrumen diberikan skor. Skala *Likert* untuk pengukuran sikap dapat

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 205.

⁴⁰ I Made Alit Adnyana Putra, "Korelasi Antara Minat Belajar Dan Kepribadian Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Di Kota Negara", *Skripsi* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2021).

dilakukan dengan model pernyataan positif maupun pernyataan negatif. Penskoran jawaban dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Skor Dalam Skala Likert⁴¹

Pernyataan Positif (<i>Favourable</i>)		Pernyataan Negatif (<i>Unfavourable</i>)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1

2. Instrumen Hasil Belajar

Instrumen hasil belajar menggunakan soal tes yaitu soal tes Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran matematika semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum. Materi tes Penilaian Tengah Semester (PTS) meliputi:

- Bilangan (Operasi hitung bilangan bulat dan pecahan)
- Aljabar (memahami bentuk aljabar, persamaan linier satu variabel)
- Himpunan (konsep himpunan, operasi himpunan)

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

⁴¹ Slamet Riyanto dan Winarti Setyorini. *Metode Penelitian.*, 17

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi⁴².

Analisis statistik perhitungannya didasarkan pada skor perolehan. Dari hasil skor perolehan, kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Rumusannya pengkategorianya adalah sebagai berikut:

Tinggi : $X > (Mean + 1SD)$

Sedang : $(Mean - 1SD) < X \leq (Mean + 1SD)$

Rendah : $X < (Mean - 1SD)$ ⁴³

Dimana:

X = Nilai Kategori

$Mean$ = Rata – Rata

SD = Standar Deviasi

2. Uji Asumsi Prasyarat

a. Uji Normalitas

Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Data berdistribusi normal artinya data mempunyai sebaran merata sehingga benar-benar mewakili populasi. Salah satu uji kenormalan data adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Kolmogorov-Smirnov* dalam menguji kenormalan data dilakukan dengan prinsip membandingkan probabilitas kumulatif dari

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 87

⁴³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 107.

data empirik dengan distribusi normal. Dengan menggunakan program SPSS pada signifikansi 0,05 maka kriteria uji *Kolmogorov-Smirnov* ini kriterianya adalah:

1. Jika nilai $p < 0,05$ = distribusi data tidak normal
2. Jika nilai $p \geq 0,05$ = distribusi data normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bawa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *Levene's (Levene,s Test)*. Untuk mengujinya menggunakan bantuan komputer melalui SPSS. Dengan mengambil taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $Sig.(\alpha) \geq 0,05$ maka varians datanya diasumsikan homogen
2. Jika nilai $Sig.(\alpha) < 0,05$ maka varians datanya diasumsikan tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan *Pearson Correlation*. Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengukur hubungan linear antara dua variabel yang berskala interval atau rasio dan berdistribusi normal. Langkah-Langkah Uji Korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis

- H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar.
- H_1 (Hipotesis Alternatif): Ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar.

2) Menghitung Koefisien Korelasi (r)

$$\text{Rumus: } r = \frac{\sum (xi - \bar{x})(yi - \bar{y})}{\sqrt{\sum (xi - \bar{x})^2 - \sum (yi - \bar{y})^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

xi = nilai variabel x dalam sampel

$\bar{x}$ = rata- rata nilai variabel x

yi = nilai variabel y dalam sampel

$\bar{y}$ = rata – rata nilai variabel y

Di mana r berkisar antara -1 hingga 1:

- $r > 0$: Hubungan positif (semakin tinggi minat belajar, semakin tinggi hasil belajar).
- $r < 0$: Hubungan negatif (semakin tinggi minat belajar, semakin rendah hasil belajar).
- $r = 0$: Tidak ada hubungan.

3) Interpretasi Hasil

- a) Uji signifikansi menggunakan nilai p : Jika $p < 0,05$, hubungan signifikan.

b) Besar r menunjukkan kekuatan hubungan

Tabel 3.5 Nilai Koefisien Korelasi⁴⁴

No	Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	$r \leq 0,2$	Sangat Rendah
2	$r \geq 0,2 < 0,4$	Rendah
3	$r \geq 0,4 < 0,6$	Sedang
4	$r \geq 0,6 < 0,8$	Kuat
5	$r \geq 0,8 < 1,0$	Sangat Kuat

⁴⁴ Suhirman, *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 220.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Sekolah ini berdiri dengan tujuan memberikan pendidikan yang memadukan kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman. Sebagai sekolah Islam terpadu, SMP IT Bustanul Ulum mengedepankan pembentukan karakter, akhlak, dan kecerdasan peserta didik melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek spiritual, intelektual, dan sosial.

Secara geografis, SMP IT Bustanul Ulum berada di lingkungan masyarakat yang religius dan memiliki dukungan kuat dari masyarakat sekitar. Kondisi lingkungan sekolah yang kondusif serta letaknya yang strategis menjadikan sekolah ini mudah diakses oleh siswa dari berbagai wilayah di Lampung Tengah.

Dalam penyelenggaraan pendidikannya, SMP IT Bustanul Ulum memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, laboratorium IPA dan komputer, perpustakaan, masjid sekolah, serta area kegiatan ekstrakurikuler. Tenaga pendidik di sekolah

ini terdiri dari guru-guru profesional yang berkomitmen tinggi terhadap pengembangan kompetensi akademik maupun pembinaan karakter siswa.

Berikut adalah profil SMP IT Bustanul Ulum Lampung Tengah:

Nama Satuan Pendidikan : SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum

NPSN : 10802036

Naungan : Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset
dan Teknologi

Bentuk Sekolah : SMP

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Bina Masyarakat
Lampung Tengah

No. SK Pendirian Sekolah : 021/YBM/YBM–SMP/SK/VII/2002

Tanggal SK : 2002-07-02

No. SK Izin Operasional : 503/0014/SIOS/D.IV.17/VIII/2024

Tanggal SK : 2024-08-29

Akreditasi : A (Unggul) dengan Nilai 93

No. SK Akreditasi : 1857/BAN-SM/SK/2022

Tanggal SK Akreditasi : 30 November 2022

Visi SMP IT Bustanul Ulum adalah “Mewujudkan generasi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia”. Untuk mencapai visi tersebut, sekolah menjalankan berbagai misi seperti meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, menanamkan semangat disiplin

dan tanggung jawab, serta mengembangkan potensi siswa secara optimal melalui kegiatan akademik dan non-akademik.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskriptif data variabel minat belajar dan hasil belajar matematika masing-masing adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskriptif Data Variabel Penelitian

Statistik	Variabel	
	Minat Belajar	Hasil Belajar
N	27	27
Range	40	40
Min	60	55
Max	100	95
Sum	2203	2054
Mean	81,59	76,07
Std. Dev	11,82	11,21

Untuk mengetahui deskriptif minat belajar, maka perhitungannya didasarkan pada skor perolehan. Dari hasil skor perolehan, kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Rumusannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} : X > (Mean + 1SD)$$

$$\text{Sedang} : (Mean - 1SD) < X \leq (Mean + 1SD)$$

$$\text{Rendah} : X < (Mean - 1SD) \text{ }^{45}$$

Dimana:

$$X = \text{Nilai Kategori}$$

$$Mean = \text{Rata - Rata}$$

$$SD = \text{Standar Deviasi}$$

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala.*, 107.

a. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar (X)

Guna memudahkan penyusunan tabel deskriptif data variabel minat belajar, maka dihitung dulu skor:

$$1) (Mean + 1SD) = (81,59 + 1(11,82)) = 93,41$$

$$2) (Mean - 1SD) = (81,59 - 1(11,82)) = 69,77$$

Tabel 4.2 Deskriptif Data Variabel Minat Belajar

Kategori	Skor Skala	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 93,41$	5	18,52%
Sedang	$69,77 < X \leq 93,41$	18	66,67%
Rendah	$X < 69,77$	4	14,81%
Jumlah		27	100

Tabel 4.2 menunjukkan tingkat Minat belajar siswa Kelas VII A SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum terhadap pelajaran matematika. Sebanyak 5 (18,52%) siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika, sebanyak 18 (66,67%) siswa tergolong memiliki minat sedang terhadap pelajaran matematika dan sebanyak 4 (14,81%) siswa memiliki minat yang rendah terhadap pelajaran matematika.

b. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)

Guna memudahkan penyusunan tabel deskriptif data variabel hasil belajar matematika, maka dihitung dulu skor:

$$1) (Mean + 1SD) = (76,07 + 1(11,21)) = 87,28$$

$$2) (Mean - 1SD) = (76,07 - 1(11,21)) = 64,86$$

Tabel 4.3 Deskriptif Data Variabel Hasil Belajar Matematika

Kategori	Skor Skala	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X > 87,28$	5	18,52%
Sedang	$64,86 < X \leq 87,28$	19	70,37%
Rendah	$X < 64,86$	3	11,11%
Jumlah		27	100

Tabel 4.3 menunjukkan kategori hasil belajar matematika siswa Kelas VII A SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum. Sebanyak 5 (18,52%) siswa memiliki hasil belajar matematika yang tergolong tinggi, sebanyak 19 (70,37%) siswa memiliki hasil belajar matematika yang tergolong sedang dan sebanyak 3 (11,11%) siswa memiliki hasil belajar matematika yang tergolong rendah.

3. Uji Asumsi Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap variabel minat belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y). Pengujian normalitas data menggunakan *One Sample kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Hipotesis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi normal

Kriteria uji: Terima H_0 jika nilai *Sig.* $< 0,05$ dan tolak H_0 untuk selainnya. Menggunakan program SPSS pada signifikansi 0,05 maka hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
0,200	$0,2 > 0,05$	Tolak H_0	Data berdistribusi normal

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data dari variabel yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap variabel minat belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y). Hipotesis dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Varians data tidak homogen

H_1 : Varians data homogen

Kriteria uji: Terima H_0 jika nilai *Sig.* $< 0,05$ dan tolak H_0 untuk selainnya. Menggunakan program SPSS pada signifikansi 0,05 maka hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Sig.	Kondisi	Keputusan	Kesimpulan
0,441	$0,44 > 0,05$	Tolak H_0	Varians data homogen

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian didapatkan nilai *Sig.* sebesar 0,44 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa varians data yang diuji adalah homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi prasyarat, data yang diuji berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Berdasarkan hal tersebut maka digunakan uji statistik parametrik yang dalam hal ini adalah *Pearson correlation*. Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengukur hubungan linear antara dua variabel yang berskala interval atau rasio dan berdistribusi normal.

Hipotesis dari uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar

H_1 : Ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar

Kriteria ujinya adalah terima H_0 jika nilai $Sig. > 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai $Sig. \leq 0,05$. Guna menunjukkan kekuatan hubungan digunakan dinilai r dimana r berkisar antara -1 hingga 1:

- $r > 0$: Hubungan positif (semakin tinggi minat belajar, semakin tinggi hasil belajar).
- $r < 0$: Hubungan negatif (semakin tinggi minat belajar, semakin rendah hasil belajar).
- $r = 0$: Tidak ada hubungan.

Berikut adalah hasil uji korelasi Pearson:

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Pearson

Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keputusan	Pearson Correlation (r)	Kesimpulan
0,000	$0,000 < 0,05$	Tolak H_0	0,980	Ada hubungan antara minat belajar dan hasil belajar

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)*. sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika. Nilai r yang dihasilkan sebesar 0,98 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara minat belajar dan hasil belajar matematika.

B. Pembahasan

1. Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat minat belajar pada kategori sedang, yaitu sebesar 66,67%. Sementara itu, 18,52% siswa memiliki minat belajar yang tinggi, dan 14,81% berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah memiliki ketertarikan yang cukup terhadap pelajaran matematika, namun masih perlu ditingkatkan agar mencapai tingkat minat yang optimal.

Minat belajar merupakan faktor internal yang memengaruhi kesiapan mental siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk merasa senang, tertarik, dan memperhatikan suatu objek tertentu secara terus menerus tanpa adanya

paksaan⁴⁶. Pada konteks pembelajaran matematika, minat belajar tercermin dari ketertarikan siswa mengikuti pelajaran, keaktifan bertanya atau menjawab pertanyaan, sikap antusias terhadap materi, serta perhatian penuh kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Ketika siswa memiliki minat terhadap pelajaran matematika, mereka akan terlibat aktif dalam kegiatan belajar seperti mendengarkan penjelasan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Aktivitas tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.

Minat belajar yang tergolong sedang dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, karakteristik pelajaran matematika yang bersifat abstrak dan memerlukan penalaran logis sering kali membuat siswa merasa kesulitan. Siswa yang tidak memahami konsep dasar matematika dengan baik akan mudah kehilangan minat karena merasa gagal dalam menyelesaikan soal. Kedua, metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional juga dapat menurunkan minat siswa⁴⁷. Strategi dan metode pembelajaran yang tidak menarik atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa akan mengurangi motivasi dan keterlibatan mereka dalam belajar⁴⁸.

Guna menumbuhkan minat belajar, perlu ditekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna. Guru perlu menerapkan model pembelajaran aktif,

68. ⁴⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015),

⁴⁷ Rahmy Zulmaulida Ernawati et al., *Problematika Pembelajaran.*, 43

⁴⁸ Sadirman, *Interaksi dan.*, 85

interaktif, dan berbasis pengalaman, misalnya melalui metode *problem based learning*, *think pair share*, atau pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah mengaitkan materi matematika dengan situasi nyata dan merasa bahwa belajar matematika itu bermanfaat dan menarik.⁴⁹

Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan minat belajar dalam kategori sedang, masih dibutuhkan strategi pembelajaran variatif untuk meningkatkan minat belajar, terutama bagi siswa yang berada pada kategori rendah. Tanpa minat belajar yang kuat, siswa akan mudah merasa bosan, pasif, dan kurang termotivasi dalam memahami konsep matematika yang diajarkan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menanamkan minat belajar sejak dini, terutama pada pelajaran matematika yang sering dianggap sulit. Guru hendaknya berperan bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa.

2. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70,37%. Kemudian 18,52% siswa berada pada kategori tinggi, dan 11,11% berada pada kategori rendah.

⁴⁹ Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 01, No. 02 (2021): 3-4.

Penilaian ini diperoleh dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) matematika semester genap tahun pelajaran 2025/2026.

Hasil belajar matematika yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi belum merata dan belum mencapai tingkat optimal. Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor⁵⁰. Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif, yakni kemampuan siswa memahami materi, menerapkan rumus, dan menyelesaikan soal matematika.

Dominannya kategori sedang menandakan bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih berada pada tingkat menengah. Ada beberapa indikator yang dapat menjelaskan kondisi ini. Pertama, matematika merupakan mata pelajaran yang menuntut kemampuan abstraksi tinggi. Kesulitan memahami konsep-konsep dasar matematika sering membuat siswa cepat menyerah, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar⁵¹. Banyak siswa yang hanya menghafal rumus tanpa memahami konsep, sehingga ketika diberikan soal dengan konteks berbeda, mereka kesulitan menyelesaikannya.

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang cenderung konvensional, kurangnya latihan soal, ketidakteraturan belajar di rumah,

⁵⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan.*, 37

⁵¹ Rahmy Zulmaulida Ernawati et al., *Problematika Pembelajaran.*, 8

serta rendahnya motivasi dan minat siswa untuk mempelajari matematika juga dapat menjadi faktor terjadinya kesenjangan kesenjangan antara pemahaman dasar matematika siswa dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan⁵².

Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar matematika siswa akan meningkat apabila proses pembelajaran disajikan dengan pendekatan yang bermakna, interaktif, dan mampu menarik perhatian siswa⁵³. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran, terutama yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi matematika.

3. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Islam Terpadu Bustanul Ulum menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai $r = 0,980$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika, maka semakin tinggi pula

⁵² Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif* 6, No. 1 (2016): 42.

⁵³ Maria Theresia Hery, "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif", *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)* 1, No.1 2015): 11.

hasil belajar yang mereka peroleh. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa, maka hasil belajar matematika mereka juga cenderung rendah.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai $r = 0,980$, yang berarti hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika berada pada kategori sangat kuat. Nilai ini mengindikasikan bahwa minat belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Semakin tinggi minat siswa terhadap pelajaran matematika, semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Minat merupakan salah satu determinan utama dalam proses belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi akan menunjukkan perhatian lebih besar terhadap pelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, serta tekun menghadapi kesulitan. Sebaliknya, siswa yang tidak berminat cenderung cepat bosan, pasif, dan mudah menyerah ketika menemui kesulitan belajar. Siswa dengan minat tinggi menunjukkan motivasi intrinsik yang kuat untuk belajar, sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan kelas dan memiliki pencapaian akademik yang lebih baik. Secara teoritis, hubungan antara minat belajar dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui konsep motivasi intrinsik, di mana minat menjadi pemicu utama munculnya dorongan internal untuk mencapai keberhasilan akademik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan korelasi positif antara minat belajar dan hasil belajar.

Penelitian di SMP Negeri 1 Sungguminasa menemukan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika siswa dengan koefisien korelasi 0,72⁵⁴. Begitu pula penelitian di SMA Negeri Kota Negara yang menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan kuat dengan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran eksakta⁵⁵. Kesamaan hasil ini memperkuat bahwa minat merupakan salah satu variabel psikologis yang berpengaruh secara nyata terhadap keberhasilan belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berperan besar dalam menentukan hasil belajar matematika siswa. Minat belajar yang tinggi mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan perhatian penuh, serta menikmati proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar matematika dapat dicapai melalui penguatan aspek minat belajar, baik melalui pendekatan guru, dukungan lingkungan, maupun strategi pembelajaran yang menarik.

⁵⁴ Fefri Wahida, “Hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”, *Skripsi* (Makasar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin, 2016).

⁵⁵ I Made Alit Adnyana Putra, “Korelasi Antara Minat Belajar Dan Kepribadian Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Di Kota Negara”, *Skripsi* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2021).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP IT Bustanul Ulum. Berdasarkan uji korelasi Pearson diperoleh nilai $r = 0,98$ dengan signifikansi $(p) = 0,000 < 0,05 (p)$ yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan. Semakin tinggi minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai dan sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru matematika diharapkan dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif, permainan edukatif, atau pendekatan kontekstual dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung tumbuhnya minat belajar siswa, misalnya melalui lomba matematika, kegiatan ekstrakurikuler sains, atau pemberian penghargaan bagi siswa yang menunjukkan semangat belajar tinggi. Selain itu,

pelatihan guru dalam penggunaan model pembelajaran inovatif juga perlu terus dilakukan.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi diri untuk belajar secara aktif dan mandiri. Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap matematika serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akan membantu meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar, atau faktor lingkungan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Adini, Nur Ayni. *Metode Bermain Peran Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. Riau: Dotplus Publisher, 2021.
- Aisyah, Nyimas, Somakim dan Purwoko. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2015.
- Anwar, Chairul. *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019.
- Ernawati, Rahmy Zulmaulida, Edy Saputra, Muhammad Munir, Luvy Sylviana Zanthi, Rusdin, dan Molli Wahyuni. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Fakhrurrazi. "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif". *Jurnal at-Ta'fikir* 11, No. 1 (2018): 85-99.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Hery, Maria Theresia. "Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif". *Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM)* 1, No.1 (2015): 1-16.
- Ifrianti, Syofnidah dan Abdul Azis. "Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Mukti Karya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji". *Jurnal Terampil* 4, No. 1 (2015): 1-14.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta, 2013.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

- Ladiku, Muhamad Aghi. "Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IX MTs Nurul Yaqin Tondano". *Skripsi* (Manado: Universitas Negeri Manado, 2025).
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ndraha, Iman Saro. "Analisis Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika di SMK Negeri 1 Sogaeadu Tahun Pelajaran 2021/2022". *Skripsi* (Nias: Universitas Nias, 2022).
- Nopitasari. "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing di SMP Negeri 55 Palembang". *Skripsi* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2017).
- Putra, I Made Alit Adnyana. "Korelasi Antara Minat Belajar Dan Kepribadian Dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri Di Kota Negara". *Skripsi* (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2021).
- Riyanto, Slamet dan Winarti Setyorini. *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan SmartPLS 4.0*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sinar. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Formatif* 6, No. 1 (2016): 35-43.
- Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhirman. *Konsep dan Implementasi Penelitian Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Sumargo, Bagus, Budyanra, dan Robert Kurniawan. *Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2024.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Syafril dan Zelhendri. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana, 2017.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Tahir, Rusdin. *Metodologi Penelitian : Teori, Masalah dan Kebijakan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Tallesang, Zulkifli. “Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”. *Skripsi* (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020).
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Wahida, Fefri. “Hubungan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. *Skripsi* (Makasar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin, 2016).
- Wicaksono, Dirgantara dan Iswan. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten”. *Holistika Jurnal Ilmiah PGSD* 3, No. 2 (2019): 111-125.
- Widiasworo, Erwin. *Masalah-masalah Peserta Didik dalam Kelas dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska, 2017.
- Yuhbaba, Zidni Nuris, M. Elyas Arif Budiman dan Wahyi Sholihah Erdah Suswati. “Kesehatan Mental Pada Remaja Di Lingkungan Sekolah Menengah Atas Wilayah Urban Dan Rural Kabupaten Jember”. *Profesional Health Journal* 11, No. 2 (2023): 198-205.
- Yulianto, Agus. “Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VI SDN 42 Kota Bima”. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 01, No. 02 (2021): 6-11.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat-Surat Penelitian

SURAT IZIN PRA SURVEY

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1296/In.28/J/TL.01/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
NUR FATIH, S.KOM SMP IT
BUSTANUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NIMAS AYU FATIAH NURZANAH**
NPM : 1901061025
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMP IT BUSTANUL
ULUM

untuk melakukan prasurvey di SMP IT BUSTANUL ULUM, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Endah Wulantina
NIP 199112222019032010

SURAT BALASAN IZIN PRA SURVEY

**YAYASAN BINA MASYARAKAT
YAYASAN KELUARGA MUSLIM PT GGP
SMP ISLAM TERPADU BUSTANUL 'ULUM**

NPS : 10802036 STATUS : TERAKREDITASI NSS : 201120218163
Jl. Lintas Timur Km 76 Kec. Terbanggi Besar Lampung Tengah Telp (0725) 7573046

Nomor : 420/2260/ C.3/D.1/SMPITBU/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Mengadakan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Propinsi Lampung

Di

Tempat

Menanggapi surat saudara No :/In.28 /J /TL.01//2024 Perihal permohonan izin Pelaksanaan Penelitian oleh Mahasiswi

Nama : NIMAS AYU FATIAH NURZANAH
NPM : 1901061025
Jurusan : Tadris Matematika

Bahwa kami SMP IT BustanulUlum, Kec. Terbanggi Besar Lampung Tengah memberikan izin kepada mahasiswi saudara melakukan Penelitian di sekolah kami.
Demikian surat balasan ini dibuat mohon untuk dapat dimaklumi.



Terbanggi Besar, 18 Oktober 2024
Kepala SMP IT BustanulUlum


NUR FATHI S. KoM

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

9/24/25, 9:08 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0389/In.28.1/J/TL.00/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dwi Laila Sulistiowati (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIMAS AYU FATIAH NURZANAH**
NPM : 1901061025
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : HUBUNGAN MINAT BELAJAR TEHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS VII DI SMP IT BUSTANUL ULUM

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2025
Ketua Jurusan,



Juitaning Mustika M.Pd
NIP 19910720 201903 2 017

SURAT TUGAS

10/10/25, 2:40 PM

SURAT TUGAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0594/In.28/D.1/TL.01/10/2025

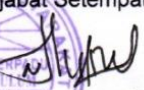
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIMAS AYU FATIAH NURZANAH**
 NPM : 1901061025
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Tadris Matematika

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT BUSTANUL ULUM, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMP IT BUSTANUL ULUM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 06 Oktober 2025

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

NURUL FATIMAH D.S.S.I

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

SURAT PERMOHONAN IZIN RESEARCH

9/30/25, 3:10 PM

Untitled Document

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: NIMAS AYU FATIAH NURZANAH
NPM	: 1901061025
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris Matematika (TPM)
Semester	: 13 (Tiga Belas)
IPK Sementara	: 3,22 (Tiga Koma Dua Dua)
Alamat Tempat Tinggal	: kecubung gang sadewa terbanggi besar HP. 89757779964

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi	: HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI SMP IT BUSTANUL ULUM
Tempat Research	: SMP IT BUSTANUL ULUM

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 30 September 2025
Pendaftar,



NIMAS AYU FATIAH NURZANAH
NPM 1901061025



SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

**YAYASAN BINA MASYARAKAT
YAYASAN KELUARGA MUSLIM PT GGP
SMP ISLAM TERPADU BUSTANUL 'ULUM**

NPS : 10802036 STATUS : TERAKREDITASI NSS : 201120218163
Jl. Lintas Timur Km 76 Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah Telp (0725) 7573046

Nomor : 420/2462/ C.3/D.1/SMPITBU/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Mengadakan Penelitian

Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Propinsi Lampung

Di

Tempat

Menanggapi surat saudara No :B-0594/In.28 /D.1/TL.01/10/2025 Perihal permohonan izin
Pelaksanaan Penelitian oleh Mahasiswi

Nama : NIMAS AYU FATIAH NURZANAH
NPM : 1901061025
Jurusan : Tadris Matematika

Bahwa kami SMP IT BustanulUlum, Kec.Terbanggi Besar Lampung Tengah memberikan izin
kepada mahasiswi saudara melakukan Penelitian di sekolah kami.
Demikian surat balasan ini dibuat mohon untuk dapat dimaklumi.

Terbanggi Besar, 14 Oktober 2025
Kepala SMP IT BustanulUlum



NUR FATHI S.KoM

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH**YAYASAN KELUARGA MUSLIM LAMPUNG
SMP ISLAM TERPADU BUSTANUL 'ULUM**

NPS : 10802036 STATUS : TERAKREDITASI A NSS : 201120218163
Jl. Lintas Timur Km 76 Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah Telp Kode Pos 34165

Nomor : 420/2568/C.3/D.1/SMPITBU/X/2025
Lampiran : -
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian
Yth . Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Propinsi Lampung

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP IT Bustanul 'Ulum Kecamatan Terbanggi Besar
Kabupaten Lampung Tengah menyatakan, atas mahasiswa :

N a m a	: NIMAS AYU FATIAH NURZANAH
NPM	: 1901061025
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Tadris Matematika

Telah melaksanakan penelitian di SMP BUSTANUL ULUM, Kec Terbanggi Besar terhitung
mulai 14 Oktober – 16 Oktober 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap maklum.

Terbanggi Besar, 27 Desember 2025

Kepala SMP IT Bustanul 'Ulum



NURFATHI S.Kom.,M.M

Lampiran 2. Kuesioner Minat Belajar

KUESIONER MINAT BELAJAR**Petunjuk Pengisian Kuesioner :**

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam hubungannya dengan prestasi belajar matematika.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

No Absen :

Kelas :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar matematika karena berkaitan dengan angka dan konsep yang penuh makna.					
2	Soal-soal matematika selalu menarik untuk diselesaikan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
3	Matematika adalah mata pelajaran yang rumit karena terdapat banyak rumus.					
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar matematika karena saya sangat menikmatinya					
5	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas matematika					
6	Setiap materi matematika yang disampaikan oleh guru, selalu saya pahami dengan baik.					
7	Guru mata pelajaran matematika sangatlah galak sehingga saya takut untuk bertanya.					
8	Saya selalu memberikan pendapat selama diskusi pelajaran.					
9	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama diskusi.					
10	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi.					
11	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi matematika.					
12	Saya mempelajari materi matematika sebelum guru saya membahasnya di kelas.					
13	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik.					
14	Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya.					
15	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan matematika.					
16	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya.					

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
17	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.					
18	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi di grup kelas.					
19	Saya selalu membuka file video, gambar, dan soal yang dikirimkan oleh guru dan teman di grup kelas.					
20	Saya mencermati grup kelas hanya untuk melakukan absensi.					

Sumber: Diadopsi dari Putra, 2021

Lampiran 3. Data Hasil Kuesioner Minat Belajar

**DATA HASIL KUESIONER MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI
SMP IT BUSTANUL ULUM**

No	Responden	Pertanyaan																				Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Siswa_01	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	84
2	Siswa_02	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	97
3	Siswa_03	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	5	5	3	4	4	3	5	5	3	74
4	Siswa_04	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	77
5	Siswa_05	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	93
6	Siswa_06	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	89
7	Siswa_07	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
8	Siswa_08	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
9	Siswa_09	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	60
10	Siswa_10	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	87
11	Siswa_11	3	3	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	3	4	1	70
12	Siswa_12	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	3	75
13	Siswa_13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	65
14	Siswa_14	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	65
15	Siswa_15	5	5	5	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	70
16	Siswa_16	5	5	2	4	2	4	1	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	5	4	1	65
17	Siswa_17	4	4	1	3	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	3	79
18	Siswa_18	4	4	2	4	3	5	5	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	83
19	Siswa_19	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	94
20	Siswa_20	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	96
21	Siswa_21	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	91
22	Siswa_22	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	81
23	Siswa_23	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	75
24	Siswa_24	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	91
25	Siswa_25	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	94
26	Siswa_26	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	73
27	Siswa_27	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	76

Lampiran 4. Data Hasil Belajar Matematika Siswa

**DATA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI SMP IT
BUSTANUL ULUM**

No	Responden	Hasil Belajar Matematika
1	Siswa_01	77
2	Siswa_02	93
3	Siswa_03	68
4	Siswa_04	69
5	Siswa_05	90
6	Siswa_06	85
7	Siswa_07	90
8	Siswa_08	95
9	Siswa_09	55
10	Siswa_10	77
11	Siswa_11	66
12	Siswa_12	70
13	Siswa_13	60
14	Siswa_14	58
15	Siswa_15	65
16	Siswa_16	63
17	Siswa_17	75
18	Siswa_18	77
19	Siswa_19	87
20	Siswa_20	85
21	Siswa_21	85
22	Siswa_22	75
23	Siswa_23	73
24	Siswa_24	83
25	Siswa_25	90
26	Siswa_26	70
27	Siswa_27	73

Lampiran 5. Rekapitulasi Data Penelitian

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

No Responden	Minat Belajar (X)	Hasil Belajar Matematika (Y)
1	84	77
2	97	93
3	74	68
4	77	69
5	93	90
6	89	85
7	100	90
8	99	95
9	60	55
10	87	77
11	70	66
12	75	70
13	65	60
14	65	58
15	70	65
16	65	63
17	79	75
18	83	77
19	94	87
20	96	85
21	91	85
22	81	75
23	75	73
24	91	83
25	94	90
26	73	70
27	76	73

Lampiran 6. Deskriptif Statistik

DESKRIPTIF STATISTIK

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y
  /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.
```

Descriptives

```
[DataSet0] C:\Users\Rumah Belajar\Desktop\olah data\Data
Penelitian.sav
```

Descriptive Statistics

	N Stati stic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Minat Belajar	27	40	60	100	2203	81.59	11.820	139.712
Hasil Belajar	27	40	55	95	2054	76.07	11.214	125.764
Valid N (listwise)	27							

Lampiran 7. Uji Normalitas

UJI NORMALITAS

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SAVE RESID.

```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Minat Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.960	.958	2.287

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3139.111	1	3139.111	600.254	.000 ^b
	Residual	130.741	25	5.230		
	Total	3269.852	26			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.225	3.127		.072
	Minat Belajar	.930	.038	.980	24.500

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.943
	Minat Belajar	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56.00	93.19	76.07	10.988	27
Residual	-4.467	3.322	.000	2.242	27
Std. Predicted Value	-1.827	1.557	.000	1.000	27
Std. Residual	-1.953	1.452	.000	.981	27

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24243173
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.071
	Negative	-.137
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 8. Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

```
ONEWAY Y BY X
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.085	4	6	.441
	Based on Median	.648	4	6	.649
	Based on Median and with adjusted df	.648	4	2.000	.682
	Based on trimmed mean	1.055	4	6	.453

ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3245.685	20	162.284	40.291	.000
Within Groups	24.167	6	4.028		
Total	3269.852	26			

Lampiran 9. Uji Korelasi

UJI PEARSON CORRELATION

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.980**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	27	27
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10. Dokumentasi Foto

DOKUMENTASI FOTO



RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nimas Ayu Fatihah Nurzannah, lahir di Metro pada tanggal 03 Februari 2001, merupakan anak dari pasangan Edi Sudrajad dan Nanik Sunami. Pendidikan formal yang pernah dijalani dimulai dari TK Bustanul Ulum pada tahun 2005–2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Bustanul Ulum pada tahun 2007–2013. Selanjutnya, menempuh pendidikan menengah pertama di SMP Bustanul Ulum pada tahun 2013–2016, dan pendidikan menengah atas di MAN 1 Lampung Tengah pada tahun 2016–2018. Pada tahun 2019, melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung hingga saat ini. Selama masa studi, peneliti memiliki keterampilan dalam bidang mengajar dan wirausaha. Adapun hobi peneliti meliputi bermain games dan travelling. Peneliti dapat dihubungi melalui alamat surel nimasayu894@gmail.com